

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris. Istilah empiris artinya 'nyata'. Dengan demikian pendekatan empiris dimaksudkan sebagai usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang nyata dan sesuai dengan kenyataan yang hidup di dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendekatan penelitian yang empiris harus dilakukan dilapangan. Penelitian dilapangan harus mengadakan kunjungan terhadap masyarakat serta berkomunikasi dengan anggota masyarakat.

#### **B. Sumber dan Jenis Data**

##### **1. Sumber Data**

###### **a. Data Primer**

Merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama dengan demikian data primer yang diperoleh langsung dari obyek penelitian dilapangan yang tentunya berkaitan dengan pokok penelitian. Penulis akan mengkaji dan meneliti sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara responden, dalam hal ini adalah pihak-pihak yang terkait mengenai. Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Pengedaran Uang Palsu Berdasarkan Undang-undang No 7 Pasal (36) Ayat (2)

###### **b. Data Sekunder**

Merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan dengan cara melakukan studi kepustakaan, yakni melakukan studi dokumen, arsip dan literatur-literatur dengan mempelajari hal-hal yang bersifat teoritis, konsep-konsep, pandangan-pandangan, doktrin dan asas-asas hukum yang berkaitan dengan pokok penulisan, serta ilmu pengetahuan hukum mengikat.

## 2. Jenis Data

- a. Bahan Hukum Primer, yaitu bahan hukum yang mempunyai kekuatan hukum mengikat berupa Perundang-Undangan yang terdiri dari: Undang-Undang No 7 Tahun 2011, Pasal 36 ayat (1) Tentang Tindak Pidana Pemalsuan Uang
- b. Bahan hukum Sekunder yaitu bahan-bahan yang berhubungan dengan bahan hukum Primer dan dapat membantu menganalisis dan memahami bahan hukum primer antara lain literatur dan referensi.
- c. Bahan hukum tersier yaitu bahan-bahan yang memberikan petunjuk dan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder seperti kamus, bibliografi, karya-karya ilmiah, bahan seminar, hasil-hasil penelitian para sarjana berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan di bahas dalam skripsi ini.

### C. Penentuan Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberi atau mengetahui secara jelas atau menjadi sumber informasi. Narasumber dalam penelitian ini yaitu:

1. Penyidik Polri : 1 Orang
2. Hakim : 1 Orang

---

Jumlah: : 2 Orang

### D. Metode Pengumpulan dan Pengelolaan Data

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara studikepustakaan dan studi laporan.

##### a. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan dimaksud untuk memperoleh data-data sekunder. Dalam hal ini penulis melakukan serangkaian kegiatan studi dokumenter dengan cara membaca, mencatat, mengutip buku-buku referensi dan menelaah Perundang-Undangan, dokumen, dan informasi lain yang ada hubungannya dengan permasalahan.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan usaha mendapatkan data primer dan dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara terpimpin yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, pertanyaan yang telah dipersiapkan diajukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan maksud untuk mendapatkan data, tanggapan, dan juga jawaban dari responden. Selain itu, untuk

melengkapi data-data dan fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan.

## **2. Pengelolahan Data**

Data yang diperoleh baik dari studi lapangan maupun dari studi kepustakaan kemudian diolah dengan cara sebagai berikut:

- a. Seleksi data yaitu data yang diperoleh diperiksa dan diteliti mengenai kelengkapan, kejelasan, kebenaran, sehingga terhindar dari kekurangan dan kesalahan.
- b. Klasifikasi data yaitu pengelompokan data yang telah diseleksi dengan mempertimbangkan jenis dan hubungannya guna mengetahui tempat masing-masing data.
- c. Penyusunan data yaitu dengan menyusun dan menempatkan data pada pokok bahasan atau permasalahan dengan susunan kalimat yang sistemis sesuai dengan tujuan penelitian.

## **E. Analisis Data**

Data yang terkumpul dan diperoleh dari penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis kualitas yaitu dengan mendeskripsikan data dan fakta yang dihasilkan atau dengan kata lain yaitu dengan menguraikan data dengan kalimat-kalimat yang tersusun secara terperinci, sistematis dan analisis, sehinggakan mempermudah dalam membuat kesimpulan dari penelitian di lapangan dengan suatu interpretasi, evaluasi dan pengetahuan umum. Setelah data dianalisis.

Deskriptif adalah pemaparan hasil penelitian dengan tujuan agar diperoleh agar suatu gambaran menyeluruh namun tetap sistematis terutama mengenal fakta yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Analisa artinya gambaran yang diperoleh tersebut dilakukan analisis dengan cermat sehingga dapat diketahui tentang tujuan dari penelitian ini sendiri yaitu membuktikan permasalahan tentang sebagaimana telah dirumuskan dalam perumusan permasalahan tersebut.

Tahap selanjutnya adalah pengolahan data yaitu analisis yang dilakukan dengan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi maksud dari metode kualitatif yaitu menggunakan hasil penelitian pustaka data (data sekunder) sehingga dapat diketahui prpses perlindungan hukum terhadap anak untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada dilapangan.